

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian peran guru dalam menanamkan nilai agama dan moral anak usia dini melalui metode cerita islami di RA Al-Hikmah dapat disimpulkan antara lain:

1. Menanamkan nilai agama dan moral kepada anak usia dini melalui metode cerita islami dalam proses penerapan metode cerita ini dilakukan secara langsung dengan guru bercerita di depan dan anak mendengarkan. Selain itu guru terlebih dahulu menetapkan rancangan atau langkah-langkah yang harus di lalui dalam bercerita bentuk cerita mana yang dipilih pada dasarnya langkah-langkah dan kegiatannya sama sesuai dengan rancangan tema dan tujuan, maka ditetapkan langkah-langkah seperti mengkomunikasikan tujuan dan tema dalam kegiatan bercerita kepada anak, mengatur tempat duduk, melakukan pembukaan kegiatan bercerita, menetapkan rancangan cara-cara bertutur yang dapat menggetarkan perasaan anak-anak dengan cara memberikan gambaran, dan langkah penutup kegiatan bercerita dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita. Metode cerita islami ini sangat pas untuk kegiatan belajar

anak karna dapat membuka imajinasi anak dan anak akan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Pemakaian metode cerita islami untuk menanamkan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Al-Hikmah sudah dengan baik diterapkan, anak-anak disekolah tersebut sudah bisa mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari dari nilai agamanya anak sudah bisa menirukan gerakan solat, membaca hadist-hadist pendek dan iqra dilakukan sebelum dimulainya pembelajaran dikelas, mengucapkan salam, dan membaca doa ketika memulai sesuatu. Selain dari nilai agama, nilai moral pun sudah mulai dimiliki anak-anak di RA Al-Hikmah yaitu anak sudah bisa berpakaian dengan rapih dan sopan ini bisa dilihat ketika anak-anak pergi kesekolah, anak memiliki rasa tanggung jawab dilihat dari ketika kegiatan belajar anak sudah bisa bertanggung jawab terhadap pekerjaannya sendiri, seperti membereskan alat permainannya sendiri atau alat-alat tulis yang dibawanya dari rumah, anak juga sudah mulai menunjukkan kepeduliannya terhadap sesama seperti membantu teman yang sedang butuh bantuan atau membantu ibu guru jika diminta bantuan, anak juga sudah bisa berperilaku jujur jika ditanya oleh ibu guru.

2. Peran guru terhadap penanaman nilai agama dan moral anak usia dini sangat lah penting, Peran tersebut yaitu sebagai pendidik/pengajar, sebagai sumber belajar, /fasilitator, sebagai teladan, sebagai motivator, sebagai evaluator.. terlebih guru adalah sosok yang di gugu dan di tiru oleh siswa nya di sekolah, guru menjadi pengajar sekaligus pendidik untuk anak dan menjadi kepercayaan orang tua disekolah dalam membimbing dan mendidik anak-anak nya. Peran guru di RA Al-Hikmah sudah memberikan yang terbaik untuk siswa nya di sekolah, itu bisa di lihat perkembangan anak Guru atau yang disebut juga pendidik adalah orang yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninnya. Dalam menanamkan nilai agama dan moral pembelajaran agama dan moral ditanamkan dengan baik terutama pada dasar-dasar atau yang sehari-hari dipakai. Hal ini dilakukan oleh guru melalui pembiasaan yang dilakukan sehari-hari untuk penanaman nilai agama dan moral nya selain kemudian menggunakan metode cerita islami untuk menambahkan wawasan anak, guru pun bisa memberikan pigur kepada anak melalui metode cerita islami ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat menerapkan metode cerita islami dengan menggunakan media lain selain dengan cara menyampaikan langsung, dengan terus berinovasi, berkarya dengan lebih kreatif dan inovatif

2. Bagi sekolah

Senantiasa meningkatkan mutu Pendidikan anak usia dini melalui peningkatan prestasi anak dan kinerja guru, meningkatkan mutu pendidik baik secara kualifikasi maupun kompetensi sebagai wujud kaderisasi tenaga profesional pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini agar mampu memberikan Pendidikan yang sesuai dengan perkembangan kecerdasan anak terutama dengan menggunakan metode cerita islami.

3. Bagi orang tua

Upaya sekolah membimbing dan mengarahkan perkembangan anak tidak ada artinya tanpa dukungan dari orang tua sebagai pendidik dirumah. Orang tua hendaknya selalu proaktif bertukar

informasi dengan guru tentang perkembangan anak disekolah dan dirumah sehingga ada kesinkronan dalam mendidik anak.